BAB I

PENDAHULUAN

A. LatarBelakang

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar (SD/MI) meliputi empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat aspek keterampilan atau kemampuan berbahasa tersebut saling berkaitan. Jika salah satu keterampilan mengalami masalah. Maka akan mempengaruhi keterampilan yang lain.[1]

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk, seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar.[2]

Keterampilan membaca merupakan proses yang kompleks, proses ini melibatkan sejumlah kegiatan fisik dan mental. Proses membaca dimulai dengan sensori visual yang diperoleh melalui pengungkapan simbol-simbol grafis melalui indra penglihatan. Anak-anak belajar membedakan secara visual diantara simbol-simbol grafis (huruf atau kata) yang digunakan untuk mempresentasikan bahasa lisan. Membaca akan

[1] Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 1688.
[2]Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1996), 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membosankan jika siswa tidak diberi tantangan. Membaca juga akan lebih hidup jika selesai membaca siswa dapat menyimpulkan dan mewujudkan dari apa yang sudah dibaca. Dengan membaca seseorang akan memperoleh kosa kata baru yang dapat digunakan untuk menunjang keterampilan lainnya. Seseorang yang memiliki keterampilan membaca yang baik, akan lebih mudah memahami isi wacana yang dibacanya.[3]

Dalam Al-Qur'an surah Al-alaq yang menerangkan betapa pentingnya membaca yang artinya: "*Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yamg menciptakan dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah yang maha pemurah yang mengajar manusia dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya*" (QS.AL-Alaq1-5).

Seperti yang ditemui di MI Mambaul Ulum Jombang, siswa kelas V sedang menghadapi permasalahan, dalam hal ini yaitu masalah keterampilan membaca pemahaman cerpen. Berdasarkan wawancara dengan ibu Na'imatus sholiha, diperoleh data bahwa suasana pembelajaran di kelas ini berlangsung aktif dan agak ramai. Beberapa siswa mengikuti pembelajaran dengan baik, namun ketika guru menyuruh siswa untuk membaca cerpen, banyak siswa yang masih belum bisa memahami unsur-unsur yang terdapat dalam cerpen. Selain itu, kurangnya perbendaharaan kosa kata yang dimiliki siswa karena daya imajinasi siswa yang masih rendah, sehingga ketika diberi pelajaran bahasa Indonesia khususnya

[3]Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membaca cerita terlihat beberapa siswa yang tidak tertarik, beberapa siswa selalu bercakap-cakap dengan teman sebangkunya, dan bacaan baru selesai dalam waktu yang cukup lama, dan ketika diajukan pertanyaan semua diam dan sibuk membaca kembali teks. Dari 20 siswa yang ada di kelas V hanya 5 siswa yang mampu membaca dengan mengetahui tema dan unsur-unsur dalam cerita pendek, sedangkan 15 siswa hanya mampu membaca dengan benar namun tidak dapat mengetahui tema dan unsur-unsur yang terdapat dalam cerpen anak.[4]

MI Mambaul Ulum merupakan suatu lembaga pendidikan yang berada di Jombang, tepatnya di kecamatan Jogoroto, desa Janti, dusun Corogo. MI Mambaul Ulum dipimpin oleh bapak Habiburrohman S.Pd. Bangunan yang dimiliki cukup bagus, beberapa fasilitas sudah ada, meski kurang lengkap. Tenaga pendidik di MI Mambaul Ulum kebanyakan sudah sarjana dari lulusan beberapa perguruan tinggi di Jawa Timur.

Ruang kelas V MI Mambaul Ulum Corogo Jogoroto Jombang. Di dalam ruang terdapat jam dinding, lampu, kalender, jadwal piket, papan tulis, kapur tulis, bangku dan kursi untuk guru dan siswa. Dan beberapa media penunjang pembelajaran kelas V.

Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti, masalah mendasar yang membuat anak tidak terampil dalam membaca cerpen adalah tidak adanya model pembelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam belajar di kelas. Pembelajaran menjadi monoton jika

[4]Na'imatus Sholihah S.Pd, *Guru Bahasa Indonesia V MI Mambaul Ulum Corogo Jogoroto Jombang*, Hasil Wawancara pada 31 Oktober 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

didominasi oleh guru, siswa lebih banyak menggunakan indra pendengarannya sehingga anak hanya pasif menerima penjelasan guru. Kejenuhan belajar juga dapat dialami siswa apabila siswa telah kehilangan konsentrasi dan tidak nyaman dalam sebuah pembelajaran. Ini akan mengakibatkan siswa kurang memahami atau tidak menguasai materi yang disampaikan.

Sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman cerita pendek siswa kelas V MI Mambaul Ulum Jombang dapat dilakukan dengan cara menggunakan model pembelajaran Koperative tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (*CIRC*). Hal ini dikarenakan *CIRC* merupakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kreatif untuk mengetahui objek yang dipelajari. Melalui keterlibatan siswa secara aktif dalam belajar, dapat memudahkan siswa melakukan penyesuaian sosial dan siswa akan memiliki pandangan yang lebih luas karena saling berbagi pengetahuan, dan keterampilan sehingga kelompok dapat menyelesaikan tugas yang diberikan melalui pemikiran bersama yang dianggap benar dan baik.

Model pembelajaran *CIRC* akan membuat suasana pembelajaran menjadi menyenagkan dan siswa tidak akan merasa bosan dalam belajar karena siswa tidak hanya belajar memahami isi dalam bacaan namun siswa juga akan terampil berfikir dan menimbulkan imajinasi dalam belajar. Dalam penggunaan model pembelajaran tipe *CIRC* tahapannya yaitu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membentuk kelompok yang anggotanya empat orang siswa secara heterogen, guru memberikan wacana (topik pembelajaran) yang akan didiskusikan, siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan tema serta unsur-unsur dalam cerita, memberi tanggapan, menuliskan dan membacakan hasil kelompok, dan terakhir guru dan siswa membuat kesimpulan bersama. Kelompok yang memiliki nilai yang tertinggi akan mendapatkan hadiah dari guru. Dengan menggunakan model pembelajaran tipe *CIRC* ini diharapkan keterampilan membaca siswa semakin meningkat dan dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

Atas dasar uraian latar belakang permasalahan di atas maka dilakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul sebagai berikut**: "Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Materi Cerita pendek Melalui Model *Cooperative Integrated Reading And Coomposition* Siswa Kelas V MI Mambaul Ulum Jombang"**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang hendak dikaji oleh penulis dan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat keterampilan membaca pemahaman cerita pendek anak sebelum dilakukan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V MI Mambaul Ulum Jombang?
2. Bagaimana penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* dalam rangka meningkatkan keterampilan membaca pemahaman cerita pendek anak pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V MI Mambaul Ulum Jombang?
3. Bagaimana peningkatan keterampilan membaca pemahaman cerita pendek anak setelah menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V MI Mambaul Ulum Jombang?

C. Tindakan yang dipilih

Berdasarkan rumusan masalah di atas, untuk pemecahan masalah yang dihadapi dalam peningkatan keterampilan membaca, maka peneliti menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *CIRC* (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) sebagai tindakan pemecahan masalah.

Dengan menggunakan pembelajaran *CIRC* (*Cooperative Integrated Reading and Composition*), siswa bekerja sama dengan kelompoknya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

saling membacakan dan menemukan tema atau gagasan ide serta unsur-unsur dalam cerita, memberi tanggapan, menuliskan hasil diskusi kelompok, kemudian membacakan kembali cerita tersebut sesuai pemahaman siswa. Dalam pembelajaran *CIRC* diharapkan siswa dapat secara aktif dan kreatif menyampaikan tanggapannya karena pembelajaran tersebut membutuhkan kerja sama dalam kelompok sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui tingkat keterampilan membaca pemahaman cerpen anak sebelum dilakukan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V MI Mambaul UlumJombang.
2. Mengetahui penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (*CIRC*) dalam rangka meningkatkan keterampilan membaca pemahaman cerpen anak pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V MI Mambaul Ulum Jombang.
3. Mengetahui peningkatan keterampilan membaca pemahaman cerpen anak setelah menggunakan model *CIRC* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V MI Mambaul Ulum Jombang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Lingkup penelitian

Agar hasil penelitian ini lebih mendalam dan permasalahan yang dikaji tidak menyimpang dari tujuan penelitian, maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Subjek penelitian adalah pada siswa kelas V MI Mambaul Ulum Jogoroto Jombang tahun ajaran 2015/2016.
2. Mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pada:SK: 5. Memahami cerita tentang suatu peristiwa dan cerita pendek anak yang disampaikan secara lisan. Dan KD: 5.2 mengidentifikasi unsur cerita [tokoh, tema, latar, dan amanat].
3. Model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (*CIRC*) yaitu model pengajaran membaca yang membimbingsiswa dalam mengungkapkan gagasan ide serta mengetahui unsur-unsur yang terdapat dalam cerita pendek anak.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian tersebut di atas, maka penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat menghasilkan temuan-temuan data di lapangan yang bermanfaat bagi:

1. Mahasiswa peneliti

a. Sebagai dasar penelitian lebih lanjut terhadap penelitian tentang keterampilan membaca.

b. Sebagai acuan pembanding dalam penelitian keterampilan berbahasa khususnya keterampilan membaca.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Sebagai informasi tambahan lebih lanjut untuk memperluas wawasan tentang keterampilan membaca.

2. Guru bidang studi Bahasa Indonesia

a. Sebagai sumber informasi bagi guru untuk memantau sejauh mana kemampuan dan keterampilan yang dimiliki siswa dalam pelajaran membaca.

b. Sebagai bahan acuan masukan dan mengajarkan pokok bahasan keterampilan membaca.

c. Sebagai sumber informasi bagi guru sejauh mana kemampuan siswa menguasaan tata bahasa dalam membaca.

3. Siswa

a. Siswa dapat mengetahui sejauh mana kemampuan yang mereka miliki dalam keterampilan membaca pemahaman.

b. Siswa dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dalam pelajaran Bahasa Indonesia.

4. Manfaat bagi sekolah:

Sebagai bahan rujukan bagi sekolah untuk mengadakan bimbingan dan pelatihan bagi guru-guru agar menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*(*CIRC*) untuk diterapkan pada pembelajaran lain.

5. Manfaat bagi masyarakat:

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas satuan pendidikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini digunakan beberapa istilah yang menjadi konsep pijakan bagi proses penelitian. Istilah tersebut dijelaskan dalam definisi operasional sebagai berikut:

1. Keterampilan membaca merupakan suatu keadaan yang ditunjukkan oleh siswa secara langsung selama mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia melalui pembelajaran kooperatif tipe *CIRC*. Aktivitas dalam penelitian ini meliputi: (1) aktivitas ketika kerja kelompok, (2) kemampuan memecahkan masalah secara bersama-sama,(3) kemampuan mempertanggung jawabkan hasil kerja kelompok, dan (4) kemampuan menyusun laporan kerja kelompok. Serta aspek yang diamati meliputi: keikut sertaan dalam berkelompok, keseriusan dalam kerjasama dan aspek kekompakan, serta keseriusan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
2. Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (*CIRC*) merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang melibatkan siswa secara berkelompok 2-4 siswa, untuk mengidentifikasi unsur-unsur yang terdapat dalam cerpen agar mendapatkan tema dalam cerita, perwatakan tokoh, latar dan amanat dari suatu cerita pendek atau bacaan sesuai dengan topik pembelajaran. Dalam penelitian ini model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* lebih sering disebut dengan pembelajaran kooperatif tipe *CIRC.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Bahasa Indonesia merupakan sebagai salah satu bahasa di dunia yang memiliki peranan penting dalam kehidupan bangsa Indonesia, Bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu serta mempunyai fungsi yang sangat dominan dalam segala aspek kehidupan masyarakat.[5]

[5] Sri Pamungkas, *Bahasa Indonesia dalam Berbagai Perspektif*, (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2012), 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id